

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan dilihat dari karakteristik responden antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama menggunakan aplikasi KlikIndomaret, jenis Smartphone yang digunakan, transaksi dalam satu bulan, dan berdasarkan barang yang dibeli melalui Aplikasi KlikIndomaret .

1.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kuesioner yang disebarkan dalam objek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	17-25	15	20.8%
2	26-45	41	56.9%
3	46-55	16	22.2%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 26 – 45 tahun mendapatkan tingkat tertinggi dengan *valid percent* 56,9% artinya pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret di Bandar Lampung didominasi oleh pelanggan yang berusia 26 – 45 tahun sebanyak 41 orang.

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	Laki-Laki	20	27.8%
2	Perempuan	52	72.2%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Perempuan berjumlah 52 pelanggan dengan *valid percent* 72.2%. Artinya pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret di Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	Ibu Rumah Tangga	36	50.0%
2	Pelajar	5	6.9%
3	Mahasiswa/i	13	18.1%
4	Pegawai/Karyawan	18	25.0%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Ibu Rumah Tangga berjumlah 36 pelanggan dengan *valid percent* 50.0%. Artinya pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret di Bandar Lampung didominasi oleh Ibu Rumah Tangga sebanyak 36 pelanggan.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Aplikasi
KlikIndomaret

No	Jenis Smartphone	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	3 Bulan	2	2.8%
2	4-7 Bulan	9	12.5%
3	8-12 Bulan	29	40.3%
4	>12 Bulan	32	44.4%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan aplikasi KlikIndomaret diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret >12 bulan berjumlah 32 pelanggan dengan *valid percent* 44.4%. Artinya pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret di Bandar Lampung didominasi oleh responden yang menggunakannya <12 bulan.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Smartphone yang
Digunakan

No	Jenis Smartphone	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	PC/Laptop	10	13,9 %
2	Smartphone	59	81,9%
3	Table	3	4,2%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan jenis smartphone yang digunakan dalam berbelanja diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu menggunakan smartphone berjumlah 59 pelanggan dengan *valid percent* 81.9%. Artinya jenis smartphone yang digunakan untuk bertransaksi melalui aplikasi KlikIndomaret di Bandar Lampung didominasi oleh penggunaan smartphone.

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Transaksi dalam Satu Bulan

No	Lama Menggunakan Aplikasi KlikIndomaret	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	3x Transaksi	26	36.1%
2	4-5x Transaksi	32	44.4%
3	6-10x Transaksi	14	19.4%
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan banyaknya transaksi belanja menggunakan aplikasi KlikIndomaret dalam satu bulan diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret 4-5x transaksi dalam satu bulan berjumlah 32 pelanggan dengan *valid percent* 44.4%. Artinya dalam satu bulan pelanggan yang menggunakan aplikasi KlikIndomaret dalam berbelanja didominasi 4-5x transaksi.

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Barang yang Dibeli

No	Lama Menggunakan Aplikasi KlikIndomaret	Jumlah (Orang)	Valid Percent
1	Sembako	16	22.2%
2	Peralatan Rumah Tangga	-	-
3	Makanan dan Minuman	11	15.3%
4	Elektronik	1	1.6%
5	Pulsa	1	1.4%
6	Paket Data Internet	3	4.2%
7	Tiket Kereta Api	2	2.8%
8	Tiket Wahana	-	-
9	Produk Virtual	2	2.8%
10	Makanan dan Minuman + Paket Data	5	6.9%
11	Sembako + Makanan dan Minuman	20	27.8%
12	Makanan dan Minuman + Pulsa	5	6.9%
13	Tiket Kereta Api + Pulsa	-	-
	Pulsa + Produk Virtual + Paket Data	6	8.3%
14	Internet		
Total		72	100.0%

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari tabel 4.7 karakteristik responden berdasarkan jenis barang yang dibeli melalui aplikasi KlikIndomaret diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pelanggan berbelanja sembako + makanan dan minuman secara bersama berjumlah 20 dengan *valid percent* 27.8%.. Artinya jenis barang yang sering

dibeli melalui aplikasi KlikIndomaret didominasi oleh sembako + makanan dan minuman.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum melakukan olah data penelitian, maka seluruh jawaban yang diberikan kepada responden akan diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada tanggapan pernyataan responden.

1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 20. Dalam uji ini, sampel yang dipakai yaitu 30 responden. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Untuk menentukan r_{tabel} digunakan rumus *degree of freedom* ($df = n-2$) dimana n adalah jumlah sampel. Besar $df = 30-2 = 28$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3610 dan alpha 0,05.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan dari variabel pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keamanan (X₁)

Item Kuisisioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
Kuisisioner 1	0,516	0,3610	Valid
Kuisisioner 2	0,491	0,3610	Valid
Kuisisioner 3	0,424	0,3610	Valid
Kuisisioner 4	0,415	0,3610	Valid
Kuisisioner 5	0,544	0,3610	Valid
Kuisisioner 6	0,540	0,3610	Valid

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Keamanan (X_1) sebanyak 6 pernyataan dengan menguji seluruh item yang bersangkutan. Hasil yang didapat dinyatakan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir Keamanan (X_1) dinyatakan valid. Dengan nilai r_{hitung} yang paling besar 0,544 pada butir pernyataan nomer 5. “Transaksi yang dilakukan di Aplikasi KlikIndomaret menggunakan keamanan ganda.” yaitu $0,544 > 0,3610$ dan nilai terendah terdapat pada butir pernyataan ke 4 yaitu “Aplikasi KlikIndomaret data pribadi dilindungi keamanannya dari peretasan.” yaitu sebesar $0,415 > 0,3610$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X_2)

Item Kuisisioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Kuisisioner 1	0,569	0,3610	Valid
Kuisisioner 2	0,481	0,3610	Valid
Kuisisioner 3	0,452	0,3610	Valid
Kuisisioner 4	0,483	0,3610	Valid
Kuisisioner 5	0,660	0,3610	Valid
Kuisisioner 6	0,370	0,3610	Valid
Kuisisioner 7	0,428	0,3610	Valid
Kuisisioner 8	0,599	0,3610	Valid

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Kemudahan (X_2) sebanyak 8 pernyataan dengan menguji seluruh item yang bersangkutan. Hasil yang didapat dinyatakan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir Kemudahan (X_2) dinyatakan valid. Dengan nilai r_{hitung} yang paling besar 0,660 pada butir pernyataan nomer 5. “Aplikasi Klikindomaret memberikan kemudahan dalam memilih produk.” yaitu $0,660 > 0,3610$ dan nilai terendah terdapat pada butir pernyataan ke 6 yaitu “Tampilan menu aplikasi KlikIndomaret mudah dipahami : seperti pemesanan dan pemilihan produk.” yaitu sebesar $0,370 > 0,3610$.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Item Kuisiener	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
Kuisiener 1	0,493	0,3610	Valid
Kuisiener 2	0,661	0,3610	Valid
Kuisiener 3	0,802	0,3610	Valid
Kuisiener 4	0,364	0,3610	Valid
Kuisiener 5	0,589	0,3610	Valid
Kuisiener 6	0,803	0,3610	Valid

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Keputusan Pembelian (Y) sebanyak 6 pernyataan dengan menguji seluruh item yang bersangkutan. Hasil yang didapat dinyatakan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir Kemudahan (X_2) dinyatakan valid. Dengan nilai r_{hitung} yang paling besar 0,803 pada butir pernyataan nomer 6. “Efisiensi waktu dan kecepatan dalam pengiriman membuat keinginan untuk terus menggunakan KlikIndomaret.” yaitu $0,803 > 0,3610$ dan nilai terendah terdapat pada butir pernyataan ke 4 yaitu “Kelengkapan produk Indomaret yang tersedia membuat masyarakat semakin tertarik untuk berbelanja melalui KlikIndomaret.” yaitu sebesar $0,364 > 0,3610$.

1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuisiener digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai R Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono 2018, p.213

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian yang disebarkan kepada 30 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Keamanan (X_1)	0.670	Tinggi
Kemudahan (X_2)	0,721	Tinggi
Keputusan Pembelian (Y)	0.755	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

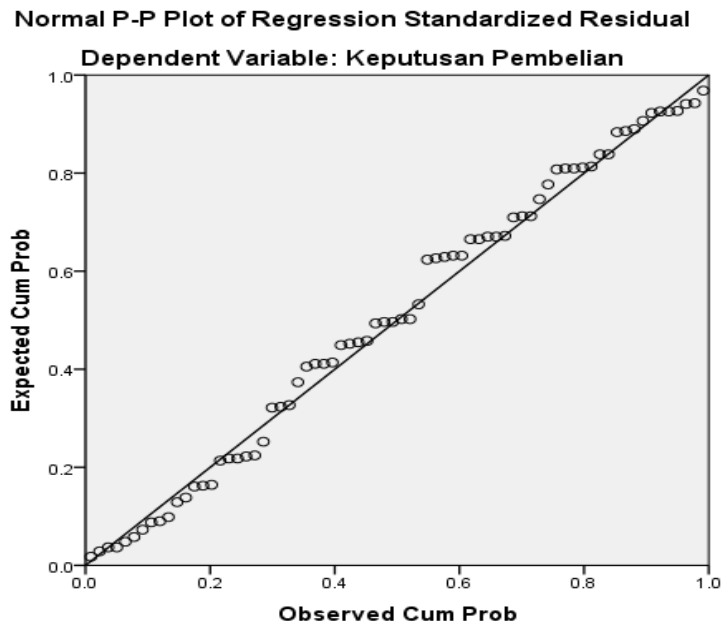
Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dengan masing - masing nilai *Cronbach's Alpha* yaitu: untuk variabel Kemanan (X_1) sebesar 0,670, variable Kemudahan (X_2) sebesar 0,721 dan variabel Keputusan Pembelian (Y) sebesar 0,755.

1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat hasil dari analisis grafik histogram, apabila penyabaran data harus berada disekitar wilayah garis diagnol dan mengikuti arah garis diagnol maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu *probability plot* dengan menggunakan SPSS 23 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.16
Hasil Uji Normalitas probability plot



Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan gambar 4.16 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat *probability plot*, dimana seluruh sampel keamanan dan kemudahan searah mengikuti garis diagonal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yang artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat dari hasil one sampel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila nilai *sig* > 0,05 maka variabel dalam penelitian berdistribusi normal. dengan menggunakan SPSS 20 dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
----------	-----	-------	------------

Keamanan (X_1)	0,093	0,05	Normal
Kemudahan (X_2)	0,674	0,05	Normal
Keputusan Pembelian (Y)	0,200	0,05	Normal

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Keamanan (X_1) sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel berdistribusi normal, variable Kemudahan (X_2) sebesar 0,674 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel berdistribusi normal, dan variabel Keputusan Pembelian (Y) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel berdistribusi normal. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terhubung. Dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas menggunakan SPSS 23 :

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Keamanan (X ₁) Keputusan Pembelian (Y)	0,287	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kemudahan (X ₂) Keputusan Pembelian (Y)	0,556	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Keamanan (X₁) diperoleh sebesar 0,287 dan variabel Kemudahan (X₂) sebesar 0,556 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai *sig* > 0,05 yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF). Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kondisi	Keterangan
Keamanan (X ₁)	0,996	1,261	<i>tolerance</i> > 0,1 atau VIF < 10 atau	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Kemudahan (X ₂)	0,989	1.011	<i>tolerance</i> > 0,1 atau VIF < 10 atau	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Dari hasil perhitungan pada table 4.19 *coeficients* Keamanan nilai VIF = 1.261 < 10 atau nilai *tolerance* = 0,996 > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas, Kemudahan VIF = 1.011 < 10 atau nilai *tolerance* = 0,989 > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinier.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

a : Bilangan Konstan

b_1 - b_6 : Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen.

X_1 : Keamanan

X_2 : Kemudahan

e : Random Error

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
<i>Constant</i>	27,650	6,540
Keamanan	2,195	,073
Kemudahan	1,049	.047

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Keputusan Pembelian} = 27,650 + 2,195 \text{ Keamanan} + 1,049 \text{ Kemudahan} + e$$

Bentuk persamaan regresi tabel 4.19 dapat diartikan sebagai berikut :

1. Keputusan Pembelian (Y)

a (konstanta) = 27,650, menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel Keamanan dan Kemudahan maka besarnya nilai variabel dependen yakni Keputusan Pembelian adalah 27,650. dengan anggapan bahwa variable lainnya konstan.

2. Keamanan (X_1)

$b_1 = 2,195$ koefisien regresi variabel Keamanan (X_1) sebesar 2,195 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan Keamanan satu satuan, maka akan berdampak pada penurunan Keputusan Pembelian di Bandar Lampung dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (*ceteris paribus*).

3. Kemudahan (X_2)

$b_2 = 1,049$ koefisien regresi variabel Kemudahan (X_2) sebesar 1,049 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan Kemudahan satu satuan, maka akan berdampak pada penurunan Keputusan Pembelian di Bandar Lampung dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (*ceteris paribus*).

Berdasarkan hasil perhitungan pada table *standardized coefficients Beta* Dapat disimpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa variabel Keamanan 2,195, dan Kemudahan 1,049.

Tabel 4.21
Koefisien Kolerasi

Variabel	R	R ² (R Square)
Keamanan (X_1)	0.939	0.882
Kemudahan (X_2)		

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai koefisien korelasi diperoleh $R = 0,939$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara Keamanan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,882 atau 88.20% maka Keputusan Pembelian (Y) dapat dijelaskan oleh Keamanan dan Kemudahan (X_1 dan X_2) sebesar 88.20%, dan sisanya sebesar 11,80% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai *sig* lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 0.05), maka model yang diuji signifikan. Untuk keperluan analisis signifikansi model regresi yang diajukan, maka disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	<i>Sig</i>	Alpha	Kondisi	Keterangan
Keamanan (X_1) Kemudahan (X_2)*Keputusan Pembelian (Y)	257.453	3,130	0,000	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$	Berpengaruh

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Untuk melihat perbandingan nilai F, maka ditentukan nilai F_{tabel} terlebih dahulu. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti berjumlah 2 (Keamanan dan Kemudahan) dan sampel berjumlah 72 responden. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Rumus yang digunakan :

$$df(n1) = k-1$$

$$df(n2) = n-k$$

Keterangan : $df(n1)$ = *degree of freedom* sebagai pembilang

$df(n2)$ = *degree of freedom* sebagai penyebut

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

n = jumlah sampel

Penyelesaian : $df(n1) : 3 - 1 = 2$

$df(n2) : 72 - 3 = 69$

Dapat disimpulkan nilai untuk $df(n1)$ adalah 2, dan $df(n2)$ adalah 69, pada tabel presentase distribusi F di dapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,130 sebagai pembanding untuk menentukan hasil dari uji F. Dari hasil uji yang di dapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($257,453 > 3,130$) dan nilai *sig* $0.001 < 0.005$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik

kesimpula bahwa Keamanan (X_1), dan Kemudahan (X_2) Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).

4.5.2 Hasil Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Keamanan (X_1) dan Kemudahan (X_2) secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y). Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya $> 0,05$.

Untuk melihat perbandingan tersebut, tentukan nilai t tabel terlebih dahulu. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti berjumlah 2 (Keamanan dan Kemudahan) dan sampel berjumlah 72 responden. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Rumus yang digunakan :

$$df = n - k$$

Keterangan : df = *degree of freedom* derajat bebas

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

signifikansi menggunakan dua sisi (*Sign*)

Penyelesaian : df : $72 - 2 = 70$

Signifikansinya adalah 5% (karena dua sisi, maka signifikansinya 0.025).

Dari perhitungan yang diperoleh maka dapat dilihat nilai t_{tabel} pada tabel presentase distribusi t didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99444. Hasil pengukurang menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.23

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
----------	--------------	-------------	-----	-------	---------	------------

Keamanan (X_1)	8,189	1,994	0,029	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$	Berpengaruh
Kemudahan (X_2)	22.529	1,994	0,000	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$	Berpengaruh

Sumber : Hasil data diolah Agustus 2021

Berdasarkan hasil uji t 4.23 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh Keamanan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8,189, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99444, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig\ 0,029 < 0,05$, maka H_a yang menyatakan Keamanan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian diterima, dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keamanan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.
2. Pengujian pengaruh Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 22.529, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99444, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$, maka H_a yang menyatakan Kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian diterima, dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Keamanan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan Keamanan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,189, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99444, dan $\text{sig } 0,029 < 0,05$ (tingkat signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan Keamanan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

Beberapa faktor yang sering membuat pelanggan kesulitan dalam bertransaksi online menggunakan aplikasi pun banyak terjadi, diantaranya ; Transaksi dan Perlindungan Pelanggan. Pada bagian ini terlihat banyak orang yang takut akan penipuan yang terjadi ketika belanja online. Kartu kredit yang dapat diakses oleh tangan nakal, barang yang sampai tidak sesuai dengan keinginan atau toko yang susah dihubungi ketika pelanggan telah membayar. Hal ini juga menjadikan hal terbesar yang membuat orang memilih tidak belanja online. Barang tidak dapat dilihat secara jelas. Ketika kita belanja online, kita hanya bisa menerka saja bagaimana barang itu. Tapi kita tidak mengetahui apakah nanti barang yang dikirim akan sama dengan barang yang ada di gambar. Terkadang harga yang ditawarkan lebih mahal dari membeli dengan datang ke tokonya langsung. Selain itu terkadang proses transaksi atau pengiriman, terkadang lama.

Dilihat dari faktor – faktor diatas, terlihat jelas mengapa masih banyak juga konsumen yang takut untuk belanja online. Dikarenakan Indonesia masih minim dengan masalah keamanannya. Faktor yang tertinggi saat ini adalah takut terjadinya penipuan. Seperti penipuan pembayaran, penipuan dengan menggunakan akun nakal dan peretasan data pribadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Dani Iskandar Muhammad Irfan Bahari Nasution (2019), dengan judul “Analisis

Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Feb Umsu)” menyatakan bahwa secara persial Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Lazada. Dan juga sesuai dengan penelitian Yuli Harwani Safitri. (2019) dengan judul “*Security and Ease of Use Effect on Customers’ Satisfaction Shopping in Tokopedia*” menyatakan *Thus the H1 hypothesis in this research it can be concluded that security has significant effect on the customer satisfaction shopping in Tokopedia.*

Dibuktikan dengan hasil uji pada penelitian sebelumnya Dani Iakandar Muhammad Irfan Bahari, diperoleh nilai t sebesar 7,824 sementara nilai t tabel 1,984 dan $t_{hitung}: 7,824 > t_{tabel}: 1,984$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$. Hasil pengujian variabel keamanan dalam penelitian ini diperoleh hasil yang lebih besar dari penelitian sebelumnya, dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,189, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,99444 > t\ table$, dan $sig\ 0,029 < 0,05$. Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah sampel yang lebih besar serta jenis dan banyaknya kuisisioner yg lebih rinci sehingga hasil yang diperoleh lebih signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal keamanan, KlikIndomaret selalu memberikan nomor pesanan dan pemberitahuan kepada pelanggan yang telah melakukan pembelian. Hal tersebut agar pelanggan mudah mengetahui keberadaan produk yang telah mereka beli. Jika terdapat kegagalan dalam transaksi maka pelanggan dapat mengembalikan barang tersebut atau meminta pengembalian uang yang telah dibayarkan (*refund*) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. KlikIndomaret juga menjamin keamanan informasi data pribadi dengan menerapkan kebijakan privasi (*Privasi Policy*) agar konsumen tidak ragu dalam membagi informasi mengenai data pribadi.

Menurut teori I Putu Eka Pratama, Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan, maupun keduanya. Keamanan memberikan kenyamanan pada pengguna (atau dalam hal ini konsumen) dan meningkatkan kepercayaan konsumen (*costumer trust*),

yang berujung kepada peningkatan jumlah penjualan. Sebuah layanan yang aman dan nyaman, akan menumbuhkan kepercayaan konsumen. (Iskandar dan Nasution: 2019). Keamanan transaksi *online* terus mendominasi diskusi tentang *e- commerce*. Sementara situs belanja *online* yang paling memberikan kebijakan perlindungan privasi informasi dan jaminan keamanan untuk transaksi, mereka tidak menawarkan informasi rinci tentang bagaimana transaksi dan data pribadi dijamin.

4.6.2 Pengaruh Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 22.529, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99444, dan $sig < 0,05$ (tingkat signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

Meski kemudahan dalam bertransaksi online saat ini sudah semakin maju, namun untuk beberapa lansia seperti tidak mengerti cara untuk belanja online dan menurutnya tidak praktis, bagi sebagian usia lanjut kesulitan pemahan terhadap aplikasi berbelanja online pun masih banyak terjadi. Selain itu Kebanyakan platform toko online saat ini memanfaatkan fitur chat untuk menjawab semua pertanyaan atau keluhan yang diberikan oleh konsumen. Memang tidak ada yang salah dengan pelayanan tersebut, namun interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli menjadi semakin berkurang dan sulit memberikan pengalaman positif terhadap konsumen ketika melakukan aktivitas online shopping.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Khafidatul Ilmiya Indra Krishernawan (2020) dengan judul “Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada

Marketplace Shopee Di Mojokerto” menyatakan secara persial Keamanan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto. Dan juga sesuai dengan hasil penelitian Dan juga sesuai dengan penelitian Yuli Harwani Safitri. (2019) dengan judul “*Security and Ease of Use Effect on Customers’ Satisfaction Shopping in Tokopedia*” menyatakan *Thus the H1 hypothesis in this research it can be concluded that ease of use has significant effect on the customer satisfaction shopping in Tokopedia.*

Variabel kemudahan pada penelitian sebelumnya juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, dimana $t_{hitung} 4,451 > t_{tabel} 1.661$. sedangkan pada penelitian ini hasil sudah jauh lebih signifikan dari sebelumnya. Dikarenakan dalam hal kemudahan aplikasi KlikIndomaret ada tiga langkah mudah untuk membeli produk yang ditawarkan yaitu dengan cara beli, bayar dan tinggal tunggu barang yang akan dikirim ke alamat pembeli atau dengan cara beli, pengiriman barang, dan melakukan pembayaran ketika barang telah sampai. Proses pencarian produk yang sedang dibutuhkan juga sangat mudah, hanya dengan mengetik kata kunci produk yang kita cari maka gambar dari produk tersebutpun akan muncul.

Menurut teori Davis dalam Shinta (2016), kemudahan merupakan tingkatan seseorang yang percaya bahwa tidak dibutuhkan banyak usaha dalam menjalankan sebuah sistem karena kemudahannya. Kemudahan penggunaan suatu aplikasi menjadi pertimbangan konsumen sebelum melakukan belanja online. Meskipun belanja online memiliki banyak manfaat, namun kerumitan dalam berinteraksi dengan medianya dalam hal ini adalah bagian e-commerce jual beli online, bisa menjadi sesuatu yang membingungkan untuk pengguna. Haubl dan Trifts mengatakan bahwa teknologi yang digunakan aplikasi belanja online yaitu, berpotensi untuk mengurangi biaya pencarian dan evaluasi alternatif-alternatif dan dapat meningkatkan ketertarikan pengguna aplikasi terhadap produk-produk yang dijual. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan suatu website perlu diperhatikan (Maskuri, dkk 2019). Faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara

online. Suatu *websiteonline* shoppingyang baik adalah yang menyediakan petunjuk cara bertransaksi *online*, mulai dari cara pembayaran dan fitur pengisian form pembelian. (Adityo 2011, p.123)

4.6.3 Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil output yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 257.453, jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,130, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama Keamanan dan Kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bandar Lampung, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,882 atau 88,20% yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada Keputusan Pembelian (*Y*) dapat dijelaskan oleh variabel Keamanan dan Kemudahan (X_1 , dan X_2) sebesar 88,20%, dan sisanya sebesar 11,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Fandy Gunawan, Mochammad Mukti Ali, and Arissetyanto Nugroho. (2019) dengan judul “*Analysis of the Effects of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Consumer Attitude and Their Impacts on Purchase Decision on PT Tokopedia In Jabodetabek*” menyatakan *In the present study, all variables have construct reliability ≥ 0.70 and Variance Extract ≥ 0.50 , so all research variables were reliable. Table II shows that the fitness value of the model was good, i.e. good fit and marginal fit, meaning overall, the research model fitness value showed good fit.*

Aplikasi Klikindomaret memberikan fasilitas yang mampu membuat pelanggan menghemat waktu dan usaha dengan membuatnya mudah untuk menemukan produk, mencari barang, dan dapat dilakukan dirumah saja. Interaksi dalam hal ini meliputi informasi keamanan, load time, dan

kemudahan. Pelanggan perlu mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang produk atau jasa yang akan dibeli melalui aplikasi. Selain itu aspek keamanan juga sangat penting bagi pelanggan untuk melakukan pembelian secara online. Dengan adanya jaminan keamanan dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi maka pembeli akan melakukan pembelian ulang sehingga hal tersebut yang akan terus mempengaruhi keputusan pembelian.